

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh posisi mata tunas dan ukuran *bud set* terhadap pertumbuhan awal bibit tebu (*Saccharum officinarum* L.) dapat disimpulkan bahwa:

1. Kombinasi perlakuan posisi mata tunas dan ukuran *bud set* berinteraksi nyata terhadap diameter batang pada 5 MST. Kombinasi perlakuan posisi mata tunas pucuk dan ukuran budset 10 cm menghasilkan diameter batang bibit tebu terbesar.
2. Faktor tunggal posisi mata tunas berpengaruh nyata terhadap persentase bud set hidup dan jumlah tunas. Posisi mata tunas pucuk menghasilkan persentase bud set hidup tertinggi dan berbeda nyata dengan posisi mata tunas bagian pangkal.
3. Faktor tunggal ukuran *bud set* tidak menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap pertumbuhan bibit tebu. Penggunaan ukuran 6 cm sudah optimal dan mampu mendukung pertumbuhan awal bibit tebu dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dalam pembibitan tebu menggunakan metode *bud set* disarankan untuk memanfaatkan mata tunas bagian pucuk atau tengah karena memberikan pertumbuhan awal yang lebih baik dibandingkan bagian pangkal. Penggunaan ukuran *bud set* 6 cm juga dapat dipertimbangkan karena lebih efisien dan mampu mendukung pertumbuhan awal bibit tebu dengan baik.